

# Interaksi Sosial

Lolytasari, M.Hum

- Interaksi sosial merupakan suatu kajian mikro sosiologi yang mempelajari kehidupan sehari-hari
- Maksud dari mikro sosiologi adalah dimana manusia sebagai individu berinteraksi dengan kehidupan sehari-hari, yakni dimulai dari lingkungan keluarga, kantor dan lingkungan sekitar

- Didalam berinteraksi ada proses yang disebut dengan interpretative process yakni suatu proses dimana dalam berinteraksi terjadi perbedaan makna dari sebuah simbol
- Simbol tanda oke berbeda tafsiran antara orang Amerika dan orang Jepang
- Dimana menurut orang Amerika, simbol oke merupakan oke tp menurut orang Jepang itu merupakan simbol uang

Syarat terjadinya interaksi sosial:

- a. Adanya kontak sosial
- b. Terjadinya komunikasi

# Kontak sosial

- Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial
- Asal kata kontak adalah bahasa Latin yaitu con atau cum dan tango
- Con atau cum memiliki arti bersama-sama sedangkan tango berarti menyentuh
- Jadi arti dari kontak adalah bersama-sama menyentuh

- Dalam kontak sosial, pada umumnya melakukan suatu kegiatan berkomunikasi

# Komunikasi

- Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dan pemberian tafsiran serta reaksi terhadap informasi yang disampaikan
- Informasi yang disampaikan bisa dalam bentuk pembicaraan, gerak tubuh atau sikap
- Dalam bentuk pembicaraan atau bahasa disebut komunikasi verbal, sedangkan gerak tubuh atau sikap disebut komunikasi non verbal

- Khusus komunikasi non verbal dinamakan istilah kinesics.
- Pada proses terjadinya interaksi sosial, kedua bentuk komunikasi ini mempunyai peran yang sangat penting
- Pada saat berkomunikasi ada 2 faktor untuk memulai pembicaraan, (1) ciri fisik, apakah laki-laki atau perempuan, dewasa atau anak berbeda cara berkomunikasi



- (2) penampilan, melihat dari segi perbedaan umur, suku atau etnis, cara berpakaian, status dll

# Aturan yang mengatur interaksi sosial

1. Aturan proxemics atau dimensi ruang, yakni melihat ruang interaksi sosial berdasarkan batasan jarak
  - Batasan jarak ada 4 macam: jarak intim, jarak pribadi, jarak sosial dan jarak publik
  - Jarak intim antara 0-45cm
  - Jarak pribadi antara 45cm hingga 1,22m
  - Jarak sosial antara 1,22m hingga 3,66m

- Jarak publik lebih dari 3,66cm
- 2. Aturan waktu, masyarakat dalam memaknai waktu berbeda antara satu negara dengan negara lain
- 3. Definisi situasi, masyarakat dalam memaknai suatu situasi akan berbeda pandangan bila melihat kenyataan situasi yang real situasi kejadiannya

# Bentuk-bentuk interaksi sosial

Proses yang menyertai bentuk interaksi sosial ada 2 macam:

- a. Proses asosiatif
- b. Proses disosiatif

# Proses asosiatif

- Proses asosiatif merupakan proses interaksi yang mengarah ke arah bersatunya 2 individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu
- Bentuk interaksi sosial yang berkaitan dengan proses asosiatif antara lain kerjasama, akomodasi dan asimilasi

Menurut Soekanto, Teori sosiologi membedakan kerjasamma dalam 4 macam:

- a. Kerjasama spontan
- b. Kerjasama langsung
- c. Kerjasama kontrak
- d. Kerjasama tradisional

Pembedaan dasar pembentukan suatu kerjasama menurut Soekanto:

- a. Kerukunan
- b. Bargaining
- c. Ko-optasi
- d. Koalisi
- e. Joint venture

- Akomodasi menurut sosiolog Gilin dan Gilin digunakan oleh para sosiolog untuk menggambarkan suatu proses adaptasi dalam hubungan sosial



Akomodasi menurut Soekanto dapat terwujud dalam beberapa bentuk:

- a. coercion, akomodasi yang didasarkan adanya suatu paksaan
- b. Compromise
- c. Arbitration, akomodasi yang memerlukan pihak ketiga
- d. mediation

e. Conciliation

f. Toleransi

g. Stalemate

h. adjudication

- Asimilasi merupakan proses pihak-pihak yang berinteraksi untuk mencapai tujuan dan kepentingan kelompok
- Proses untuk mempermudah terjadinya asimilasi adalah toleransi di antara kelompok
- Dan proses yang menghambat terjadinya asimilasi adalah terisolasi, dikarenakan perbedaan warna kulit, kebudayaan

# Disosiatif

Proses interaksi yang berhubungan disosiatif diantaranya:

- a. Persaingan
- b. Kontravensi
- c. pertentangan

Bentuk-bentuk persaingan menurut soekanto:

- a. Persaingan ekonomi
- b. Persaingan budaya
- c. Persaingan kedudukan dan peranan
- d. Persaingan ras

Dengan adanya persaingan, masyarakat mengadakan seleksi untuk menduduki posisi-posisi tertentu

Kontravensi merupakan bentuk interaksi yang sifatnya berada antara persaingan dengan pertentangan

Menurut Leopold von wise dan Howard Becker, ada beberapa bentuk kontravensi:

- a. Kontravensi umum seperti penolakan
- b. Kontravensi sederhana seperti memfitnah
- c. Kontravensi intensif seperti penghasutan

d. Kontravensi rahasia seperti khianat

e. Kontravensi taktis seperti mengganggu

Pertentangan merupakan proses sosial dimana dalam mencapai tujuan, dilakukan dengan cara ancaman dan kekerasan

Menurut soekanto bentuk pertentangan diantaranya:

- a. Pertentangan pribadi
- b. Pertentangan rasial
- c. Pertentangan antar kelas-kelas sosial



d. Pertentangan politik

e. Pertentangan yang bersifat internasional

- Dalam mempelajari interaksi sosial memakai pendekatan dramaturgi
- dramaturgi menurut Erving Goffman adalah panggung sandiwara artinya dalam berinteraksi tidak semua individu menampilkan apa yang sesungguhnya